PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan menurut pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 31 Oktober 2019

Rita Widiyani
NIM: 151100397

ABSTRAK

Nama: **Rita Widiyani,** NIM: 151100397, Judul Skripsi: ***TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TERHADAP STATUS NAFKAH ANAK PASCA PERCERAIAN TANPA MELALUI KEPUTUSAN HAKIM PA (PENGADILAN AGAMA) (Studi Kasus Di Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang).***

Perceraian merupakan suatu perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT, namun keberadaannya di masyarakat itu sering terjadi karena meskipun dibenci oleh Allah SWT tidak ada ayat ataupun hadits yang melarangnya. Dari setelah terjadinya perceraian terdapat adanya akibat yang ditimbulkan seperti nafkah anak, pengasuhan anak dan harta bersama. Jika perceraian itu dilakukan tanpa melalui keputusan hakim Pengadilan Agama maka tentu akan tidak terjaminnya hak keperdataan terutama pada anak. Akan tetapi, dalam hukum Islam seorang ayah meskipun sudah bercerai dengan istrinya hubungan dengan anaknya tidak terputus, sang ayah tetap berkewajiban memberi nafkah baik nafkah pemeliharaan maupun nafkah pendidikan anaknya.

Perumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana akibat yang ditimbulkan terhadap nafkah anak pasca perceraian tanpa melalui keputusan hakim Pengadilan Agama dari segi hukum Islam dan hukum positif? (2) Faktor apa saja yang menyebabkan seorang ayah tidak memenuhi kewajiban memberi nafkah pasca peceraian tanpa melalui keputusan hakim Pegadilan Agama?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan terhadap nafkah anak pasca perceraian tanpa melalui keputusan hakim Pengadilan Agama dari segi hukum Islam dan hukum Positif. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan seorang ayah tidak memenuhi kewajiban memberi nafkah pasca peceraian tanpa melalui keputusan hakim Pengadilan Agama.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis data-data yang berkaitan dengan objek pembahasan yang didapat dari lapangan, kemudian menjabarkan data-data yang sudah diperoleh.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Dampak yang ditimbulkan dari perceraian tanpa melalui keputusan hakim Pengadilan Agama terhadap nafkah anak yaitu tidak terjamin dan tidak terlaksananya secara maksimal pemberian nafkah terhadap anak yang tinggal dengan mantan istri, karena tidak adanya kekuatan hukum dari perceraian yang dilakukan tanpa melalui keputusan hakim Pengadilan Agama, jika perceraian itu dilakukan di hadapan sidang pengadilan maka seorang ayah dapat dipaksa untuk membayar nafkah untuk anaknya karena peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia itu bersifat memaksa, namun dalam hukum Islam ayah tetap berkewajiban untuk memberi nafkah kepada anaknya karena memberi nafkah kepada anak itu wajib sebagaimana memberi nafkah kepada diri sendiri. (2) Dari hasil penelitian ada beberapa faktor yang menyebabkan ayah tidak memenuhi kewajiban memberi nafkah kepada anak pasca perceraian di Desa Kramat Jati yaitu karena faktor ekonomi; faktor kurangnya kesadaran seorang ayah terhadap rasa tanggung jawab, didikan agama, dan pengetahuan pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; faktor sudah memiliki keluarga baru; dan faktor psikologis di antara suami istri pasca perceraian yang berakibat hubungan antara ayah dan anak ikut serta menjadi kurang baik.

FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp.(0254) 2003323 Fax.(0254) 200022

Nomor : Nota Dinas
Lamp. : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasyah**
a.n Rita Widiyani
NIM: 151100397

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
UIN SMH BANTEN
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rita Widiyani, NIM : 151100397, yang berjudul **"Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Status Nafkah Anak Pasca Perceraian Tanpa Melalui Keputusan Hakim PA (Pengadilan Agama) Studi Kasus di Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang"** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Ibu dan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 07 Oktober 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Ru'fah Abdullah, M.M.	**H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si.**
NIP: 19580711 198503 2 002	NIP: 19591104 199403 1 002

PERSETUJUAN

TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TERHADAP STATUS NAFKAH ANAK PASCA PERCERAIAN TANPA MELALUI KEPUTUSAN HAKIM PA (PENGADILAN AGAMA)

(Studi Kasus di Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang)

Oleh:

Rita Widiyani
NIM: 151100397

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Ru'fah Abdullah, M.M.	**H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si.**
NIP: 19580711 198503 2 002	NIP: 19591104 199403 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah	Ketua Jurusan Hukum Keluarga
Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag.	**Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M. Si.**
NIP: 19591119 199103 1 002	NIP: 19770120 200901 1 01

PENGESAHAN

Skripsi **a.n.: Rita Widiyani, NIM. 151100397**, berjudul: **Tinjuan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Status Nafkah Anak Pasca Perceraian Tanpa Melalui Keputusan Hakim PA (Pengadilan Agama),** telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 31 Oktober 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 31 Oktober 2019

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,

Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si
NIP: 19770120 200901 1 011

Penguji I

Sekretaris Merangkap Anggota,

Humaeroh, S.Ag., M.Pd
NIDN. 2006077401

Anggota,

Penguji II

Dr. Iin Ratna Sumirat, S.H.,M.H
NIP: 19690906 199603 2 002

Pembimbing I

Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Hi
NIP: 19770120 200901 1 011

Pembimbing II

Dr. Hj. Ru'fah Abdullah, M.M.
NIP: 19580711 198503 2 002

H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si.
NIP: 19591104 199403 1 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah'ala kulli haal, saya sangat bersyukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya dan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini..

Skripsi ini, saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua yang saya sangat cintai dan sayangi teruntuk Bapak Iwan Mariawan dan Emak Itah Susilawati, karena do'a dan keridhoannya serta dukungan mereka baik itu secara moral maupun materil yang pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, dan untuk keluarga besar saya dan adik-adik saya, terimaksih telah memberikan support serta motivasi yang sangat tinggi terhadap saya ketika saya sedang bermalas-malasan.

MOTTO

لِيُنْفِقْ ذُوْسَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا ءَاتَىٰهُ ٱللَّهُ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءَاتَىٰهَا سَيَجْعَلُ ٱللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا.

Artinya: *"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan."* **(QS. ath-Thalaq: 7)**

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis, Rita Widiyani dilahirkan di Kragilan, Serang, Banten pada tanggal 28 Juni 1997. Penulis adalah anak pertama dari 4 bersaudara, orang tua bernama Iwan Mariawan dan Itah Susilawati.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu sekolah dasar di SDN Pematang I lulus tahun 2009, penulis melanjutkan ke MTs Al-Amin Sumur Bandung, Jayanti lulus tahun 2012, dan sempat menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daarul Falah Carenang, Serang Banten selama 2 (dua) tahun tidak sempat lulus di sana dan meluluskan sekolah SMA di Pondok Pesantren Modern Al-Mubarok Serang, Banten lulus tahun 2015, selama menjadi pelajar Penulis pernah mengikuti berbagai organisasi di antaranya pramuka, paskibra dan badminton.

Kemudian penulis melanjutkan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur dan Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Dengan pertolongan Allah dan tidak luput dari usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: " Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Status Nafkah Anak Pasca Perceraian Tanpa Melalui Keputusan Hakim PA (Pengadilan Agama) (Studi Kasus di Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang)". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam meyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah banyak membantu baik berupa bimbingan, motivasi serta saran dan kritikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Hi Wakil Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Musorif, S.H., M.Hi Staf Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
6. Ibu Dr. Hj. Ru'fah Abdullah, M.M., pembimbing I yang telah memberikan nasehat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si., pembimbing II yang telah memberikan nasehat, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis, serta kepada staf akademik yang telah membantu dalam hal memberi pelayanan administrasi selama penulisan skripsi berlangsung.

9. Bapak Suwedi Kepala Desa Kramat Jati yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengantar ke rumah para warga yang hendak di wawancari oleh penulis.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Keluarga yang selalu memberikan dorongan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya untuk 7 ALKHA yang selalu membantu dan memberikan solusi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan yang penulis miliki, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yanag bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang dan penulis berharap juga bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya serta dapat berguna untuk peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 31 Oktober 2019
Penulis

Rita Widiyani
NIM. 151100397

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 7

C. Fokus Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat atau Signifikasi Penelitian 8

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan 8

G. Kerangka Pemikiran 10

H. Metode Penelitian 18

I. Sistematika Pembahasan 20

BAB II KONDISI OBJEKTIF DESA KRAMAT JATI KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

A. Sejarah Singkat Desa Kramat Jati 23

B. Letak Geografis 24

C. Data Demografis 25

D. Kondisi Sosiografis 30

BAB III KONSEP PERCERAIAN DAN NAFKAH ANAK MENURUT HUKUM ISLAM

A. Perceraian dalam Hukum Islam 35

1. Pengertian Perceraian 35
2. Dasar Hukum Perceraian 36
3. Macam-macam Perceraian..... 42
4. Akibat-akibat Perceraian..... 49

B. Nafkah dalam Hukum Islam 51

1. Pengertian Nafkah..... 51
2. Dasar Hukum Nafkah 52
3. Sebab-sebab yang Mewajibkan Nafkah..... 58
4. Syarat-syarat Wajibnya Nafkah atas Anak 61
5. Batas Usia Pemberian Hak Nafkah Anak Pasca Perceraian 64

BAB IV ANALISIS STATUS NAFKAH ANAK PASCA PERCERAIAN TANPA MELALUI KEPUTUSAN HAKIM PENGADILAN AGAMA

A. Kasus Nafkah Anak Pasca Perceraian Tanpa Melalui Keputusan Pengadilan Agama..... 67

B. Analisis Tinjauan Umum 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 87

B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN